

## **SKRIPSI**

### **ANALISIS PENDAPATAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA INDUSTRI RUMAH TANGGA KEMPLANG UDANG DI DESA SUNGSANG I KECAMATAN BANYUASIN II KABUPATEN BANYUASIN**

***INCOME ANALYZE AND STRATEGIC EXPANSION  
OF THE PRAWN KEMPLANG HOME INDUSTRIAL EFFORT  
AT SUNGSANG I VILLAGE BANYUASIN II DISTRICT  
BANYUASIN REGENCY***



**Bella Syakina  
05011181419014**

**PROGRAM STUDI AGROBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2017**

## SUMMARY

**BELLA SYAKINA.** Income Analyze And Strategic Expansion The Prawn Kemplang Home Industrial Effort at Sungsang I Village Banyuasin II District Banyuasin Regency (Supervised by **YULIUS** and **MARYANAH HAMZAH**).

The purposes of this research were (1) To analyze the production factors that effect the production of the prawn kemplang home industrial effort at Sungsang I Village Banyuasin II District Banyuasin Regency. (2) To analyze the profit that have been got by entrepreneur of the prawn kemplang home industrial effort at Sungsang I Village Banyuasin II District Banyuasin Regency. (3) To describe the inhibitions and the potencies of the prawn kemplang home industrial effort and also the strategies that will to do in order can be defend the prawn kemplang industrial effort.

This collected of the data has been conducted at Sungsang I Village Banyuasin II District Banyuasin Regency on September 2017. The sampling methods used in this reseachs is Simple Random Sampling, from 73 populations of the entrepreneur do the prawn home industrial effort and amount 30 sampels with used Slovin formula. The collected data were primary and secondary. The processing data for get the results of the production factors that effect the production of the prawn kemplang industrial effort was used SPSS applications whereas for analyze the productions and marketing strategies was used the SWOT analysis.

The results obtained from this research were (1) the production factors that its usage has obvious impact toward the production of the prawn kemplang home industrial effort at Sungsang I Village Banyuasin II District Banyuasin Regency are shrimp, flour, and labour whereas capital investation is has unobvious impact. There is a positive relation between flour, capital investation, labour variabel and productivity of the prawn kemplang home industrial effort then there is a negative relation between Shrimp with productivity of the prawn industrial effort. All of the production factors that used by the prawn kemplang industrial effort is resilient. (2) The total production costs of the prawn kemplang home industrial effort is Rp 79.536.055 (Rp/th) with the total revenue is Rp 169.810.898 (Rp/th). Whereas for the income of the prawn kemplang home industrial effort entrepreneur is Rp 90.274.842 (Rp/th). (3) The strategies of the results from SWOT analysis are the information market strategic, used modern and information technology (internet) program, and also the submission of infrastructure repair that refer to goverment policy program.

Key words : Home Industrial Effort, Prawn, Production, Income, Strategic, Marketing

## RINGKASAN

**BELLA SYAKINA.** Analisis Usaha Industri Dan Strategi Pengembangan *Kemplang* Udang di Desa Sungsang I Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **YULIUS** dan **MARYANAH HAMZAH**).

Tujuan penelitian ini yang pertama adalah (1) Untuk menganalisis faktor produksi yang mempengaruhi usaha industri rumah tangga *kemplang* udang di Desa Sungsang I Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin. (2) Untuk menganalisis keuntungan yang didapatkan pengusaha industri *kemplang* udang di Desa Sungsang I Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin. (3) Untuk mendeskripsikan kendala dan potensi yang ada pada usaha industri rumah tangga *kemplang* udang serta strategi yang harus dilakukan agar dapat mempertahankan keberlangsungan usaha tersebut.

Pengumpulan data ini dilaksanakan di Desa Sungsang I Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin. Telah dilaksanakan pada bulan September tahun 2017. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan pengambilan sampel yang dilakukan secara acak sederhana, dari populasi pengusaha sebanyak 73 orang yang mengusahakan *kemplang* udang diambil 30 sampel dengan menggunakan rumus Slovin. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengolahan data untuk mendapatkan hasil dari faktor yang mempengaruhi produktivitas usaha industri *kemplang* udang adalah menggunakan fungsi produksi yang bertipe *Cobb Dauglas* perhitungan dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 16 sedangkan untuk menganalisis strategi produksi dan pemasaran dilakukan menggunakan analisis SWOT.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Faktor - faktor produksi yang penggunaannya berpengaruh nyata dan signifikan terhadap faktor produksi usaha industri rumah tangga *kemplang* udang di Desa Sungsang I Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin yaitu udang, tepung, dan tenaga kerja. Sedangkan pada modal investasi tidak berpengaruh nyata dan tidak signifikan terhadap produksi *kemplang* udang. Semua faktor-faktor produksi yang digunakan pada usaha industri rumah tangga *kemplang* udang bersifat elastis. (2) Biaya total produksi usaha industri *kemplang* udang adalah sebesar Rp 79.536.055 (Rp/th) dengan total penerimaan adalah sebesar Rp 169.810.898 (Rp/th). Sedangkan untuk pendapatan usaha industri rumah tangga *kemplang* udang yaitu Rp 90.274.842 (Rp/th) dan RC Ratio > 1 yaitu sebesar 2,1 maka pengusaha mutlak mendapatkan keuntungan. (3) Strategi yang didapatkan dari hasil analisis SWOT yang dilakukan adalah strategi program informasi pasar, program penerapan teknologi modern dan teknologi informasi (internet), dan program pengajuan perbaikan infrastruktur yang merujuk pada kebijakan pemerintah.

Kata Kunci : Usaha Industri Rumah Tangga, *Kemplang* Udang, Produksi, Pendapatan, Strategi, Pemasaran

## **SKRIPSI**

# **ANALISIS PENDAPATAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA INDUSTRI RUMAH TANGGA *KEMPLANG UDANG* DI DESA SUNGSANG I KECAMATAN BANYUASIN II KABUPATEN BANYUASIN**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Bella Syakina  
05011181419014**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2017**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS PENDAPATAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN  
USAHA INDUSTRI RUMAH TANGGA KEMPLANG UDANG  
DI DESA SUNGSANG I KECAMATAN BANYUASIN II  
KABUPATEN BANYUASIN**

**SKRIPSI**

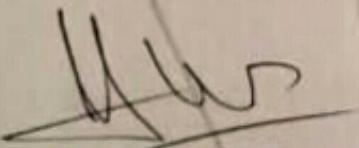
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

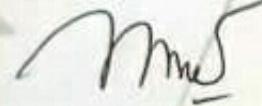
Oleh:

Bella Syakina  
**05011181419014**

Indralaya, November 2017  
Pembimbing II

Pembimbing I

  
**Ir. Julius, M.M.**  
NIP 195907051987101001

  
**Ir. Maryanah Hamzah, M.S.**  
NIP. 195402041980102001



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian

  
**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.**  
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Analisis Pendapatan Dan Strategi Pengembangan Usaha Industri Rumah Tangga Kemplang Udang Di Desa Sungsang I Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin" oleh Bella Syakina telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Oktober 2017 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.



Indralaya, November 2017  
Ketua Program Studi  
Agribisnis

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bella Syakina

NIM : 050111181419014

Judul : Analisis Pendapatan dan Strategi Pengembangan Usaha Industri  
*Kemplang Udang* di Desa Sungsang I Kecamatan Banyuasin II  
Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan atau plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, November 2017



[Bella Syakina]

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 12 Juni 1996. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan M. Fauzi Wardianto dan Enni Masito.

Pendidikan sekolah dasar di selesaikan penulis pada tahun 2008 SD Negeri 156 Palembang, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2011 di SMP Negeri 11 Palembang, dan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2014 di SMA Negeri 13 Palembang.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Sejak Tahun 2014 melalui Jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Selain aktif dalam kuliah reguler, penulis juga mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA). Penulis juga pernah dipercaya sebagai asisten dosen mata kuliah Aplikasi Komputer. Selain pengalaman dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA), penulis merupakan salah satu dari tiga puluh penerima beasiswa Bakti Bank Central Asia (BCA) dengan pembekalan mentoring kepemimpinan serta mekanisme perbankan di Bank BCA yang diberikan oleh pihak Bank BCA secara langsung, serta pengalaman pelatihan *Leadership* di Hotel Horison Ultima Palembang selama 2 hari terhitung tanggal 22 April 2017 sampai dengan 23 April 2017.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan limpahan rahmat-Nyalah akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pendapatan dan Strategi Pengembangan Usaha Industri Rumah Tangga *Kemplang* Udang di Desa Sungsang I Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin” dengan baik dan tepat pada waktunya. Atas dukungan moral dan materil yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si., selaku Ketua Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang memberikan bimbingan serta dukungan kepada penulis.
2. Bapak Ir. Yulius, M.M., dan Ibu Ir. Maryanah Hamzah, M.S., selaku pembimbing skripsi I dan II yang telah memberikan dorongan, arahan, ide, perhatian, semangat yang sangat membangun dan memberikan bimbingan moril yang sangat telaten dan sabar kepada penulis.
3. Bapak Fachru Rozi selaku Kepala Desa Sungsang I Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin yang telah memberikan banyak informasi, motivasi dan bimbingan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan serta memberikan pinjaman rumah tinggal selama penulis melakukan penelitian di Desa Sungsang I Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin.
4. Bapak Aladin selaku ketua RT 008 di Desa Sungsang I Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin yang telah berkontribusi memberikan informasi bahwa di RT beliau didominasi oleh pengusaha *kemplang* di Desa Sungsang I, terima kasih telah bersedia bertukar pikiran dan memberikan bimbingan, ide serta masukan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh ketua RT yang berada di Desa Sungsang I Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin Ibu Yanti, Bapak Muchsin,

Bapak Yahya, Bapak Iskandar, Bapak Husin, Bapak Koni, Bapak Rohmat, Bapak Aladin, Bapak Samsudin, Bapak Maulana, Bapak Zainal, Dan Bapak Fauzi yang telah memberikan informasi terkait keadaan penduduk dan pengusaha *kemplang* udang setempat serta bersedia menghantarkan penulis kerumah pengusaha yang belum penulis ketahui.

6. Bapak Ali dan istri yang bersedia mengizinkan penulis untuk tinggal dirumahnya serta memberikan informasi terkait keadaan penduduk dan informasi berguna lainnya yang mampu membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu-ibu pengusaha *kemplang* udang yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang selalu meluangkan waktunya untuk menjawab setiap pertanyaan penulis dalam menjawab kuisioner dan bersedia mengizinkan penulis untuk mlihat proses pembuatan *kemplang* udang dari awal pembuatan hingga proses akhir.
8. Ayahanda M. Fauzi Wardianto dan Ibunda Enni Masito selaku kedua orang tua penulis yang bersedia mencerahkan kasih sayangnya kepada penulis, bersedia meluangkan waktu, tenaga, dukungan dan bantuan moril serta materil yang sangat membantu penulis dalam menuntaskan skripsi ini.
9. M. Ridho Al-Hadist, M. Ridho Al- Hady, dan M. Rachel Qiesya Al-Varo selaku saudara tercinta penulis yang selalu bersedia mencerahkan tenaganya menghantarkan penulis kesetiap tempat tujuan untuk menyelesaikan setiap urusan sehingga penulis dipermudahkan selalu mengenai akses transportasi. Juga untuk Prans Belani saudara penulis yang bersedia menghantarkan penulis dalam mensurvei setiap tempat yang akan dijadikan tempat penelitian.
10. Septian Nugroho, S.H., selaku pengarah kesabaran penulis, pembimbing terbaik, pembimbing tersabar yang selalu mencerahkan tenaga, memberikan arahan, ide, dorongan, semangat, dukungan

moril juga materil, kreatifitas serta pembimbing iman penulis yang selalu naik turun.

11. Sahabat penulis “Six Packs” Anggun Yuliani Saputri, Aulia Mentari, Melati Andarini Nafalia, Nidiyah Puji Astuti, Dan Ria Agustina yang selalu memberikan bantuan, semangat, dan dukungan moril serta menjadi tempat bertukar fikiran. Teman-teman penulis lainnya Riedho Lelzaba, Rori Fusilawati, Marisa, Tri Arizki, mbak Meily Kusumawardhani, Okti Apriani yang sudah memberikan masukan dan pembelajaran yang tidak dipahami penulis serta teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis sangat mengapresiasi kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai bahan evaluasi. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, November 2017

Penulis

Bella Syakina

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	6
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN .....	7
2.1. Tinjauan Pustaka .....	7
2.1.1. Tinjauan UMKM .....	7
2.1.2. Permasalahan UMKM .....	10
2.1.3. Perkembangan UMKM .....	11
2.1.4. Usaha Industri Kerupuk <i>Kemplang</i> .....	13
2.1.5. Usaha Industri <i>Kemplang</i> Udang.....	16
2.1.5.1. Hasil Pertanian Hewani (Udang) .....	16
2.1.5.2. Industri <i>Kemplang</i> Udang.....	17
2.1.6. Konsep Produksi.....	18
2.1.6.1. Variabel Yang Mempengaruhi Faktor-Faktor Produksi.....	19
2.1.6.1.1. Modal Kerja .....	19
2.1.6.1.2. Bahan Baku .....	19
2.1.6.1.3. Tenaga Kerja .....	20
2.1.6.2. Biaya Produksi.....	20
2.1.7. Konsep Harga Pokok Produksi.....	22
2.1.8. Konsep Penerimaan dan Keuntungan .....	23
2.1.9. Konsep Pendapatan.....	25
2.1.10. Konsep Pemasaran.....	26
2.2. Model Pendekatan .....	31

	Halaman
2.3. Hipotesis .....	33
2.4. Batasan Operasional .....	33
BAB 3 PELAKSANAAN PRAKTIK LAPANGAN.....	38
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan .....	38
3.2. Metode Penelitian .....	38
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	38
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	40
3.5. Metode Pengolahan Data .....	40
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1. Keadaan Umum Wilayah.....	45
4.1.1. Letak, Luas, dan Batas Wilayah Administrasi .....	45
4.1.2. Pola Permukiman.....	45
4.1.3. Jumlah dan Komposisi Penduduk.....	46
4.1.4. Pendidikan .....	46
4.1.5. Pekerjaan dan Perekonomian Wilayah .....	47
4.1.6. Kriteria Penduduk Yang Dijadikan Sampel .....	48
4.2. Sistem Produksi Pembuatan <i>Kemplang</i> Udang.....	49
4.2.1. Pengadaan Bahan Baku dan Bahan Pelengkap .....	49
4.2.1.1. Udang .....	49
4.2.1.2. Tepung .....	50
4.2.1.3. Garam .....	51
4.2.1.4. MSG .....	51
4.2.1.5. Rose Merah .....	51
4.2.1.6. Air .....	52
4.2.2. Pengadaan Modal Tetap (Modal Investasi).....	52
4.2.2.1. Papan Penggerus .....	53
4.2.2.2. Kompor.....	53
4.2.2.3. Dandang.....	53
4.2.2.4. Baskom.....	54
4.2.2.5. Pisau .....	54
4.2.2.6. Drum.....	54

	Halaman
4.2.2.7. Tampah.....	55
4.2.3. Penggunaan Tenaga Kerja.....	55
4.2.4. Proses Produksi <i>Kemplang</i> Udang.....	56
4.2.4.1. Pembuatan Adonan <i>Kemplang</i> Udang .....	56
4.2.4.2. Pembuatan <i>Lenjeran Kemplang</i> Udang.....	57
4.2.4.3. Kegiatan Perebusan <i>Lenjeran Kemplang</i> Udang .....	58
4.2.4.4. Kegiatan Pengeringan <i>Lenjeran Kemplang</i> Udang.....	59
4.2.4.5. Pengirisan <i>Lenjeran Kemplang</i> Udang.....	60
4.2.4.6. Kegiatan Penjemuran <i>Kemplang</i> Udang .....	61
4.2.4.7. Pengemasan <i>Kemplang</i> Udang Kering.....	62
4.2.5. Faktor Produksi Usaha Industri <i>Kemplang</i> Udang di Desa Sungsang I Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin .....	66
4.3. Analisis Pendapatan Usaha Industri <i>Kemplang</i> Udang di Desa Sungsang I Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin .....	74
4.3.1. Biaya Total Produksi .....	74
4.3.2. Analisis Penerimaan Yang di Peroleh Pengusaha <i>Kemplang</i> Udang .....	76
4.3.3. Analisis Pendapatan Yang Diperoleh Pengusaha <i>Kemplang</i> Udang .....	76
4.4. Strategi Produksi dan Strategi Pemasaran Kerupuk <i>Kemplang</i> Udang di Desa Sungsang I Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin ...	77
4.4.1. Strategi Pemasaran <i>Marketing Mix 4 P</i> .....	77
4.4.1.1. Strategi Produk ( <i>Product</i> ).....	78
4.4.1.2. Strategi Harga ( <i>Price</i> ) .....	79
4.4.1.3. Strategi Tempat ( <i>Place</i> ).....	79
4.4.1.4. Strategi Promosi ( <i>Promotion</i> ) .....	80
4.4.2. Strategi Pemasaran Menggunakan Analisis SWOT .....	82
4.4.2.1. Analisis Faktor Internal dan Eksternal Pada Usaha Industri <i>Kemplang</i> Udang.....	82
4.4.2.2. Tahap Pengumpulan Data.....	85
4.4.2.3. Analisis Data Menggunakan Matriks SWOT .....	87
4.4.2.3.1. Matriks SWOT .....	87
4.4.2.3.2. Tahap Pengambilan Keputusan .....	87

	Halaman
BAB 5 PENUTUP.....	90
5.1. Kesimpulan .....	90
5.2. Saran .....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92
Lampiran.....	94

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
2.1. Kurva Produksi (Produksi Total, Rata-Rata, Dan Marjinal).....	19
2.2. Strategi Pemasaran yang di Awali dari Bauran Pemasaran .....	26
2.3. Gambar Model Pendekatan Diagramatik .....	32
4.1. Gambar Adonan <i>Kemplang</i> Udang .....	57
4.2. Pembuatan <i>Lenjeran Kemplang</i> Udang Yang Belum Direbus .....	58
4.3. Kegiatan Perebusan <i>Lenjeran Kemplang</i> Udang.....	59
4.4. Kegiatan Pengeringan <i>Lenjeran Kemplang</i> Udang .....	60
4.5. Kegiatan Pengirisan <i>Lenjeran Kemplang</i> Udang .....	61
4.6. Kegiatan Penjemuran <i>Kemplang</i> Udang .....	62
4.7. Proses Produksi <i>Kemplang</i> Udang .....	63
4.8. Grafik Jumlah Banyaknya Kali Produksi <i>Kemplang</i> Udang Per Bulan Dan Rata-Rata Bulanan Per Pengusaha <i>Kemplang</i> Udang Periode 2016-2017.....	64
4.9. Grafik Fluktuasi Harga Rata-Rata Per Bulan Per Pengusaha <i>Kemplang</i> Udang Tahun 2017 .....	65
4.10. Grafik <i>Normal Probability Plots</i> .....	67
4.11. Koordinat Titik <i>Cartesius</i> Penentuan Strategi SWOT.....	86

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1. Jumlah Perusahaan Skala Industri Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan Di Kota Palembang Tahun 2014 .....	2
1.2. Kandungan Zat Gizi Udang Rebon .....	4
3.1. Tabel Metode Penentuan Responden.....	39
3.2. Tabel Matriks SWOT .....	43
4.1. Tabel Pendidikan Pengusaha Responden.....	47
4.2. Karakteristik Pengusaha <i>Kemplang</i> Udang.....	49
4.3. Hasil Analisis Regresi Usaha Industri <i>Kemplang</i> Udang .....	68
4.4. Uji Determinasi Usaha Industri <i>Kemplang</i> Udang .....	69
4.5. Uji F Usaha Industri <i>Kemplang</i> Udang.....	70
4.6. Uji T Usaha Industri <i>Kemplang</i> Udang .....	71
4.7. Biaya Tetap .....	75
4.8. Biaya Variabel.....	75
4.9. Biaya Produksi .....	75
4.10. Penerimaan Yang Diperoleh Pengusaha <i>Kemplang</i> Udang .....	76
4.11. Pendapatan Pengusaha <i>Kemplang</i> Udang .....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Koordinasi Desa Sungsing I .....	95
Lampiran 2. Identitas Pengusaha Responden .....	96
Lampiran 3. Rata-Rata Harga Bahan Baku dan Peralatan Yang digunakan Pengusaha Industri Rumah Tangga <i>Kemplang</i> Udang Periode Bulan September .....	97
Lampiran 4. Kalenderisasi Mingguan Pengusaha <i>Kemplang</i> Udang .....	98
Lampiran 5. Kalenderisasi Bulanan Pengusaha <i>Kemplang</i> Udang .....	99
Lampiran 6. Volume Produksi Rata-Rata Bulanan .....	100
Lampiran 7. Harga Rata-Rata Per Bulan Per Pengusaha Kemplang Udang .....	101
Lampiran 8. Biaya Variabel (Bahan Baku Dan Pelengkap) .....	102
Lampiran 9. Biaya Tetap (Modal Investasi-Biaya Peralatan).....	103
Lampiran 10. Biaya Tetap Setelah Penyusutan .....	104
Lampiran 11. Biaya Produksi .....	105
Lampiran 12. Perhitungan RC Ratio .....	106
Lampiran 13. Perhitungan HOK .....	107
Lampiran 14. Perhitungan JK Tenaga Kerja .....	108
Lampiran 15. Rating Faktor Kekuatan .....	109
Lampiran 16. Rating Faktor Kelemahan .....	110
Lampiran 17. Rating Faktor Peluang .....	111
Lampiran 18. Rating Faktor Ancaman .....	112
Lampiran 19. Selisih Antara Kekuatan dan Kelemahan .....	113
Lampiran 20. Selisih Antara Peluang dan Ancaman.....	114
Lampiran 21. Matriks SWOT .....	115
Lampiran 22. Hasil Analisis Faktor-Faktor Produksi yang Mempengaruhi Produktivitas Usaha <i>Kemplang</i> Udang .....	116
Lampiran 23. Gambar Responden, Produk, Merek, dan Tempat Pemasaran <i>Kemplang</i> Udang .....	119

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah salah satu bentuk usaha *ekonomi* produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Sektor UMKM juga telah mampu memberikan kontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi selama ini. Kedudukan yang strategis dari sektor UMKM juga karena sektor ini mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan dengan usaha besar. Keunggulan sektor-sektor ini antara lain mampu menyerap tenaga kerja dan menggunakan sumberdaya lokal, serta usahanya relatif lebih fleksibel (Anggraeni *et al.*, 2013).

Menurut Ridwan *et al.* (2014), melalui undang-undang No. 3 Tahun 2014 dan tentang perindustrian merupakan wujud pengaturan serta pemberian perlindungan terhadap pembangunan industri dalam negeri. Dilihat dari beberapa skala industri yang ada, industri yang sesuai dengan kondisi bangsa yang sedang berkembang adalah industri yang memerlukan modal sedikit dan mampu menyerap tenaga kerja ialah industri kecil. Pentingnya peranan industri kecil dalam mengembangkan perekonomian nasional ditunjukkan dengan ditetapkannya Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam undang-undang ini diatur bahwa pemberdayaan UMKM perlu diselenggarakan secara menyeluruh, optimal, dan berkesinambungan melalui pengembangan iklim yang kondusif, pemberian kesempatan berusaha, dukungan, perlindungan, dan pengembangan seluas-luasnya, sehingga mampu meningkatkan kedudukan, peran, dan potensi UMKM dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan, dan peningkatan pendapatan serta penciptaan lapangan pekerjaan. Selanjutnya, dapat dilihat data tabel dibawah ini yang menunjukkan data perkembangan industri manufaktur mikro kecil dan menengah.

Tabel 1.1. Jumlah Perusahaan Skala Industri Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2014

No	Kecamatan	Unit Usaha	Tenaga Kerja
1	Ilir Barat II	11	145
2	Gandus	0	0
3	Sebrang Ulu I	1	3
4	Kertapati	2	14
5	Seberang Ulu II	1	7
6	Plaju	2	19
7	Ilir Barat I	10	124
8	Bukit Kecil	3	18
9	Ilir Timur II	27	183
10	Kemuning	5	29
11	Ilir Timur II	17	134
12	Kalidoni	3	33
13	Sako	4	52
14	Sematang Borang	13	70
15	Sukarami	15	389
16	Alang-Alang Lebar	10	81
<b>Jumlah</b>		<b>113</b>	<b>1156</b>

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2014

Memberdayakan dan meningkatkan kemampuan perekonomian daerah serta menciptakan pembiayaan daerah yang adil dan partisipatif dapat dimulai khususnya di daerah Sumatera Selatan. Sumatera Selatan merupakan provinsi yang terletak di pulau Sumatera dan beribu kota Palembang. Kota Palembang terdapat banyak industri olahan pangan yang merupakan industri dengan pengaruh peningkatan perekonomian suatu daerah. Kota Palembang dengan berbagai Kecamatan yang tersebar memiliki berbagai unit usaha dan banyak tenaga kerja. Tercatat di BPS Sumatera Selatan menurut Kecamatan Kota Palembang tahun 2014 sebanyak 113 unit usaha dan mampu menyerap 1.156 orang tenaga kerja. Karakteristik dari industri ini adalah dikelola secara perorangan atau turun temurun dari keluarga. Jumlah perusahaan Skala Industri kecil dan Tenaga Kerja menurut Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2014 terbukti jelas mampu meningkatkan perekonomian daerah, dengan sebagian besar unit usaha yang dibuka adalah usaha industri pangan yang memajukan makanan khas Kota Palembang, salah satunya adalah *kemplang*.

Menurut Badan Pusat Statistik (2015), mengatakan bahwa usaha industri merupakan suatu unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan untuk menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut. Dalam pengolahan berbagai makanan, berbagai jenis udang juga mempengaruhi rasa dan kualitas pembuatan olahan makanan, khususnya udang.

Udang merupakan kekayaan laut Indonesia yang melimpah dan merupakan bahan makanan yang tidak tahan lama (cepat busuk). Sehingga diperlukan pengolahan untuk memperlama masa penggunaannya. Macam-macam contoh udang yang digunakan industri olahan pangan, salah satunya adalah udang rebon. Pembuatan olahan makanan berbahan baku udang rebon selain menambah lamanya penggunaan udang juga merupakan salah satu cara untuk menambah variasi dari penggunaan udang, dimana udang merupakan hewan yang kaya akan protein tinggi yang sangat dibutuhkan manusia (Bank Indonesia, 2008).

Menurut Persagi *didalam fatty* (2012), selain kandungan proteinnya yang tinggi, keunggulan lain dari udang rebon adalah kandungan kalsium, fosfor dan zat besinya yang juta tinggi. Kandungan kalsium dalam 100 g udang rebon kering adalah 2.306 mg, atau setara dengan 16 kali kandungan kasium pada 100 g susu sapi. Kandungan kalsium udang rebon yang tinggi ini juga didukung dengan tingginya kandungan fosfor, yaitu sebanyak 625 g. Sehingga penyerapan kalsium udang rebon pun bisa berjalan dengan baik. Sedangkan untuk zat besi, udang rebon kering mengandung zat besi sebanyak 21,4 g, atau setara dengan delapan kali kandungan zat besi 100 g daging sapi. Untuk keterangan lebih lanjut kandungan udang rebon dapat diperhatikan pada Tabel 1.2 berikut ini:

Tabel 1.2. Kandungan Zat Gizi Udang Rebon

Zat Gizi	Udang Rebon Segar	Udang Rebon Kering
Energi (kkal)	81	299
Protein (g)	16,2	59,4
Lemak (g)	1,2	3,6
Karbohidrat (g)	0,7	3,2
Kalsium (mg)	757	2.306
Besi (mg)	2,2	21,4

Sumber: Fatty, 2012 (Pengaruh Penambahan Udang Rebon Terhadap Kandungan Gizi Dan Hasil Uji Hedonik Pada Bola-Bola Tempe)

Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Sumatera Selatan dengan wilayah sebagian besar adalah perairan. Kabupaten Banyuasin memiliki beberapa bagian pedesaan salah satunya adalah Desa Sungsang, Desa Sungsang terdiri dari lima desa, yaitu Desa Marga Sungsang, Desa Sungsang I, Desa Sungsang II, Desa Sungsang III, dan Desa Sungsang IV. Daerah Sungsang terletak di perbatasan perairan Sungai Musi dan Selat Bangka. Kabupaten Banyuasin merupakan desa yang terletak di daerah pesisir dan hampir seluruh penduduknya berprofesi sebagai nelayan.

Selain ikan, yang biasa didapatkan nelayan pada saat pulang dari melaut adalah udang. Ikan dan udang yang diperoleh selanjutnya akan dijual untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Apabila udang tersebut tidak dapat dijual dalam jangka waktu yang singkat dan tertinggal dalam kondisi basah, maka udang akan cepat sekali busuk. Apabila udang sudah busuk maka udang tersebut dapat dijual murah dengan penghasilan yang kecil.

Melihat kesempatan seperti itu, ibu-ibu rumah tangga di daerah Sungsang khususnya di Desa Sungsang I dengan berbekal keahlian khusus, pengalaman, serta pelatihan, memilih berinovasi dengan menjadikan udang sebagai bahan olahan pangan seperti *kemplang* udang. Seiring berjalannya waktu, usaha tersebut berkembang dan menjadikan Desa Sungsang I sebagai sentra penghasil *kemplang* udang. *Kemplang* udang yang di produksi di Desa Sungsang I memiliki letak yang strategis sehingga keterlibatan dalam usaha jadi diminati. Dengan adanya *kemplang* udang ini maka bagi orang yang tidak

menyukai konsumsi udang secara langsung dapat menikmati udang dengan menikmati *kemplang* udang sebagai bahan pangan tambahan. Usaha industri rumahan dengan jumlah 73 orang ibu rumah tangga yang mengusahakan *kemplang* udang ini tentu memiliki berbagai potensi dan kendala dalam berproduksi setiap kalinya. Para pengusaha tentu ingin memperoleh keuntungan maksimal agar kedepannya dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan dari *kemplang* ini. Untuk mengetahui seberapa besar pendapatan yang diperoleh pengusaha setempat, maka pengidentifikasiannya terhadap faktor produksi *kemplang* udang juga diperhatikan. Karena semakin baik produksi yang dihasilkan, maka akan semakin baik lagi tingkat kesejahteraan masyarakat setempat.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pendapatan Dan Strategi Pengembangan Usaha Industri Rumah Tangga *Kemplang* Udang Di Desa Sungsang I Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi *kemplang* udang di Desa Sungsang I Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin ?
2. Berapa besarnya pendapatan pengusaha industri rumah tangga *kemplang* udang di Desa Sungsang I Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin ?
3. Apa saja kendala pengusaha dalam memproduksi dan memasarkan *kemplang* udang di Desa Sungsang I Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin ?

### 1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produksi *kemplang* udang di Desa Sungsang I Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin.
2. Menghitung pendapatan pengusaha industri rumah tangga *kemplang* udang di Desa Sungsang I Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin.
3. Menyusun strategi produksi dan pemasaran usaha *kemplang* udang di Desa Sungsang I Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai :

1. Memberikan informasi yang bermanfaat terkait peningkatan faktor produksi yang dapat mempengaruhi produksi usaha industri rumah tangga *kemplang* udang di Desa Sungsang I Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin.
2. Memberikan informasi mengenai pendapatan pengusaha industri rumah tangga *kemplang* udang di Desa Sungsang I Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin.
3. Memberikan informasi penyusunan strategi dalam memproduksi dan memasarkan *kemplang* udang di Desa Sungsang I Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin.
4. Sebagai salah satu kepublikan ilmiah untuk peneliti selanjutnya dan bagi yang membutuhkannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ambarsari, D.N. 2000. Analisis Optimalisasi Penggunaan faktor Produksi Industri Kecil Kerupuk Ikan (*Kemplang*) di Kecamatan Seberang Ulu, Kota Palembang, Propinsi Sumatera Selatan. *Skripsi. (unpublished)*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Anggraeni, F.D., Hardjanto, I. dan Hayat, A.. 2013. Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha “Emping Jagung” Di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Belimbing, Kota Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis* [Online], 1(6):1286-1295.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Perusahaan Industri Pengolahan. (<https://www.bps.go.id> diakses pada tanggal 4 Agustus 2017 pukul 16.05 WIB).
- Bank Indonesia. 2008. *Pola Pembiayaan Usaha Kecil Industri Kerupuk Udang*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Berita Resmi Statistik BPS Provinsi Sumatera Selatan. 2017. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar Sedang Dan Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro Kecil Triwulan II Tahun 2017. (<Https://sumsel.bps.go.id> diakses pada tanggal 4 Agustus 2017 pukul 17.15 WIB).
- Darwanto. 2013. Peningkatan Daya Saing Umkm Berbasis Inovasi Dan Kreativitas (Strategi Penguatan *Property Right* Terhadap Inovasi Dan Kreativitas). *Journal Bisnis dan Ekonomi*, 20(2): 142-149.
- Fatty, A.R., 2012. Pengaruh Penambahan Udang Rebon Terhadap Kandungan Gizi Dan Hasil Uji Hedonik Pada Bola-Bola Tempe. *Skripsi. (unpublished)*. Depok: Universitas Indonesia.
- Farla, W. dan Yunita, D.. 2015. Analisis Motivasi Yang Mempengaruhi Perilaku Wirausaha Kerupuk Kemplang Di Kota Palembang. *Proceeding Sriwijaya Economic and Business Conference* [Online]. Palembang:Universitas Sriwijaya.
- Firmansyah. 2002. Analisis Harga Pokok Dan Pemasaran Usaha Tempe Dikelurahan Talang Jawa Kabupaten Lahat. *Skripsi. (unpublished)*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Husin, L. dan Lifianthi. 1995. Ekonomi Produksi Pertanian. *(unpublished)*. Diktat kuliah. Universitas Indralaya : Fakultas Pertanian.

- Indriyani, E.. 2015. Analisis Efektivitas Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada *Princess Diary Acc* Di Samarinda. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(1):104-114.
- Iryadini, L. 2010. Analisis Produksi Industri Kecil Kerupuk Kabupaten Kendal. *Skripsi. (unpublished)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kurniawan, D.. 2014. Analisis komparatif proses produksi dan pendapatan pada subsistem input agribisnis pembibitan karet tersertifikasi dan tidak tersertifikasi di Desa lalang sembawa kabupaten banyuasin. *Skripsi. (unpublished)*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Kurniawan, F.D. dan Fauziah, L.. 2014. Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Jorunal JKMP*, 2(2):103-220.
- Koswara, Sutrisno. 2009. Pengolahan Aneka Kerupuk. *Ebook Pangan*. ([Ebookpangan.com](http://Ebookpangan.com)) diakses pada tanggal 25 Juli 2017 pukul 20.00 WIB).
- Liana, L. dan Indriyaningrum, K.. 2008. Mendorong Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Dengan Program–Program Berbasis *Knowledge Management*. *Journal Dinamika Ekonomi [Online]*, 1(1):30-38 .
- Mufriantie, F. dan Feriady, A.. 2014. Analisis Faktor Produksi Dan Efisiensi Alokatif Usahatani Bayam (*Amarathus Sp*) Di Kota Bengkulu. *Jurnal Agrisep*, 15(1):31-37.
- Rangkuti. 2004. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisa Fungsi Cobb-Douglas*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Thontowie. Septenaria. Riswan. 2011. Sistem Pengendalian Manajemen Produksi Dan Hubungannya Dengan Pengelolaan Persediaan Bahan Baku. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 2(1):129-142.
- Tri, U., Danuar, D. Dan Darwanto. 2013. Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Semarang . *Journal S1 Undip [Online]*, 1(4): 1-13.
- Wahyuni, A. dan Syaichu, A.. 2015. Perencanaan Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode *Material Requirement Planning* (MRP) Produk Kacang Shanghai Pada Perusahaan Gangsar Ngunut-Tulungagung. *Jurnal Spektrum Industri*, 13(2):115-228.